### **BAB V**

### **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Dari uraian materi dan pembahasan kasus tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya asuhan yang diberikan secara *Continuty Care* oleh penulis terhadap ibu dimulai dari hamil trimester III fisiologis, persalinan, nifas, bayi baru lahir sampai KB. Sehingga deteksi dini adanya komplikasi yang mungkin terjadi dapat dihindari.

- Asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny. R usia 25 tahun primigravida di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta sesuai dengan standar
- Asuhan kebidanan ibu bersalin pada Ny. R usia 25 tahun di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta sesuai dengan standar
- Asuhan kebidanan ibu nifas pada Ny. R usia 25 tahun di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta sesuai dengan standar
- 4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir pada bayi Ny. R usia 25 tahun di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta sesuai dengan standar
- Asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny. R usia 25 tahun di PMB Anisa Mauliddina Yogyakarta sesuai dengan standar

#### B. Saran

# 1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan asuhan kebidanan secara *continuity care* dapat dilakukan sejak trimester pertama pada ibu hamil agar pemantauan dan deteksi dini komplikasi pada ibu dan bayi dapat ditingkatkan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi di masyarakat dan diharapkan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi tambahan referensi bagi mahasiswa kebidanan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

Bagi Tenaga Kesehatan Khususnya Bidan di PMB Anisa Mauliddina
 Diharapkan PMB dapat terus memberikan asuhan yang menyeluruh untuk
 mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi pada

masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan kb. Selalu menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur dalam melakukan tindakan serta dapat menambah asuhan komplementer dalam pelayanan kebidanan yang telah diberikan.

# 3. Bagi Penulis Berikutnya

Diharapkan agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan asuhan kebidanan secara baik dan benar kepada pasien. Dalam menghadapi pasien harus lebih teliti lagi menanyakan riwayat-riwayat yang lalu agar mendapat hasil yang optimal